

檔 號	/	/	保存 年限
--------	---	---	----------

## 駐印尼代表處經濟組 函

機關地址：Gd. Artha Graha 17th Floor, Jl.  
Jend. Sudirman kav. 52-53,

承辦人：  
聯絡電話：  
傳真：

受文者：經濟部國際貿易局

發文日期：中華民國107年8月16日  
發文字號：印尼經字第10700003290號  
速別：最速件  
密等及解密條件或保密期限：  
附件：如文(報告檔案過大，請洽承辦人提供) (1073290-1.pdf)

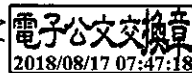
主旨：陳報印尼反傾銷委員會提供對自中國、南韓及我國進口之  
鍍錫鋼片(Tinplate)反傾銷落日複查最終事實揭露報告1  
份，敬請鑒察並請惠轉知我相關業者。

說明：

- 一、依據印尼反傾銷委員會(KADI)本(107)年8月13日致本處信函(影本如附件)辦理
- 二、旨揭報告顯示，反傾銷委員會建議維持續課，我統一實業獲課稅率為4.4%。
- 三、謹查，本案係經印尼唯一鍍錫鋼片生產商PT Latinusa聲請，於2012年6月25日展開調查，印尼財政部於2014年1月16日公告課稅5年，我統一實業獲課稅率為4.42%，本案將於2019年屆期，刻正進行落日複查，預計今年10月完成。

正本：經濟部國際貿易局

副本：行政院經貿談判辦公室



印尼代表處經濟組

國際貿易局 107/08/17



1077024428





**KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA**

Jl. M. I. Ridwan Rata No. 5, Gedung I Lt. 5, Jakarta 10110 - Indonesia  
Telp. (62-21) 385 0541, 384 1961 Ext. 1316 Faksimili (62-21) 385 0541  
E-mail : kadi@kemendag.go.id

14. AUG 2018

主辦 ○ 協辦

外發文	
大使	
會使	☑
政務組	
領務組	
行政組	
資訊組	
經濟組	✓
新聞組	
僑務組	
軍務組	

Jakarta, 14 August 2018

Ref. Number: 440/KADI/VIII/2018

Head of Taipei Economic and Trade Office (TETO)  
Gedung Artha Graha, Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Fax: 021-5741082


*Subject : Final Disclosure of Indonesian Anti-Dumping Sunset Review Investigation on Product Tinplate Originating in The Republic of Korea, The Peoples Republic of China, and Taiwan*

Dear Sir,

We wish to refer to the Sunset Review Investigation on the imposition of the Anti Dumping duty of Tinplate originating in The Republic of Korea, The Peoples Republic of China, and Taiwan. With regard to the aforementioned investigation, please kindly find enclosed the non-confidential version of the Final Disclosure of the Sunset Review Investigation. It would be appreciated if the Final Disclosure of the investigation can be transmitted to the interested parties.

The committee wishes to take this opportunity to extend the assurance of our highest consideration.

Sincerely yours,



**Ermawati S. Faufig**  
Chairperson

T

收	107年8月14日
文	組 0812 L 號



---

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP  
PRODUK BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL  
DARI TAIWAN, TIONGKOK, DAN KOREA**

**VERSI TIDAK RAHASIA**

**KOMITE ANTI DUMPING INDONESIA**

**2018**

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

---

**DAFTAR ISI**

A. PENDAHULUAN.....	2
B. BARANG YANG DISELIDIKI .....	5
C. INDUSTRI DALAM NEGERI DAN STANDING PETITIONER.....	7
D. PASAR DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI.....	8
E. PENENTUAN MARGIN DUMPING DAN KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI.....	9
E.1 PENENTUAN MARGIN DUMPING.....	9
E.2 KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI.....	13
F. HUBUNGAN KAUSAL.....	15
G. POTENSI BERULANGNYA ATAU BERLANJUTNYA IMPOR DUMPING .....	18
H. TANGGAPAN PIHAK YANG BERKEPENTINGAN.....	22
I. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	27

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

**A. PENDAHULUAN**

**A.1 LATAR BELAKANG**

1. Pada tanggal 15 Januari 2014, Pemerintah Indonesia menetapkan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) terhadap barang impor Tinplate yang termasuk dalam nomor pos tarif 7210.12.10 dan 7210.12.90 yang berasal dari Taiwan, Republik Rakyat Tiongkok (Tiongkok), dan Republik Korea (Korea) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 10/PMK.011/2014. Pengenaan BMAD berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 15 Februari 2014, dan akan berakhir pada tanggal 14 Februari 2019 dengan besaran sebagai berikut:

Tabel 1. Besaran Pengenaan BMAD

No.	Negara	Nama Perusahaan	Besaran BMAD (%)
1.	Tiongkok	Jiangsu Ton Yi Tinplate Co., Ltd.	6,1
		Fujian Ton Yi Tinplate Co., Ltd.	6,1
		Baoshan Iron & Steel Co., Ltd.	7,4
		Shanghai Meishan Iron & Steel Co., Ltd.	7,4
		Jiangyin Comat Metal Products Co., Ltd.	7,1
		Perusahaan Lainnya	7,4
2.	Korea	TCC Steel Corp.	6,2
		Dongbu Steel Co., Ltd.	7,9
		Shinhwasilup Co., Ltd.	4,4
		Perusahaan Lainnya	7,9
3.	Taiwan	Ton Yi Industrial Corp.	4,4
		Perusahaan Lainnya	4,4

Sumber: PMK 10/2014

2. PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.(Latinusa), produsen Tinplate dalam negeri, mengajukan permohonan perpanjangan pengenaan BMAD terhadap Tinplate yang berasal dari Taiwan, Tiongkok, dan Korea, dengan alasan masih belum pulihnya kerugian perusahaan akibat masih berlanjutnya praktik dumping yang dilakukan oleh eksportir dan eksportir produsen Tinplate di negara-negara tersebut diatas.
3. Sesuai dengan *Article 6.9 Agreement on Implementation of Article VI of GATT 1994 (ADA)*, pada tanggal 19 April 2018 KADI menerbitkan laporan data utama (*essential facts*) hasil penyelidikan *sunset review* atas impor produk Tinplate dan telah

---

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

---

disampaikan kepada pihak yang berkepentingan untuk diminta tanggapan masukan.

4. Sesuai dengan ketentuan pasal 10 ayat 1 PP 34/2011 dan *Article 12.2 ADA*, menerbitkan laporan akhir hasil penyelidikan anti dumping atas impor SWR akan menjadi dasar dalam rekomendasi KADI terkait Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) terhadap impor produk Tinplate yang berasal dari RRT.

#### A.2 PROSEDUR

5. KADI melakukan inisiasi penyelidikan anti dumping atas barang impor Tinplate berasal dari RRT pada tanggal 31 Agustus 2016 atas permohonan PT Latinu (selanjutnya disebut IDN).
6. Periode penyelidikan kerugian dalam penyelidikan *sunset review* ini adalah : (1 Januari 2014 – 31 Desember 2016), dan periode penyelidikan dumping adalah : tahun (1 Januari 2016 – 31 Desember 2016).
7. Pihak yang berkepentingan yang diketahui dalam permohonan adalah:
  - a. Eksportir/Eksportir Produsen Taiwan: Ton Yi Industrial Corp. (Ton Yi)
  - b. Eksportir/Eksportir Produsen Tiongkok
    - i. Jiangsu Ton Yi Tinplate Co., Ltd. (Jiangsu Ton Yi)
    - ii. Fujian Ton Yi Tinplate Co., Ltd. (Fujian)
    - iii. Baoshan Iron & Steel Co., Ltd. (Baoshan)
    - iv. Shanghai Meishan Iron & Steel Co., Ltd. (Meishan)
    - v. Jiangyin Comat Metal Products Co., Ltd. (Comat)
  - c. Eksportir/Eksportir Produsen Korea
    - i. TCC Steel Corp. (TCC)
    - ii. Dongbu Steel Co., Ltd. (Dongbu)
    - iii. Shinhwasilup Co., Ltd. (Shinhwa)
  - d. Importir
    - i. PT Ancol Terang Metal Printing Industri (ATPI)
    - ii. PT Cometa Can (Cometa)
    - iii. PT Indonesia Multicolour Printing (IMP)
    - iv. PT United Can Company Limited (United Can)
    - v. PT Cikupa Megah Kencana (Cikupa)
    - vi. PT Multi Makmur Indah Industri (MMII)



---

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

---

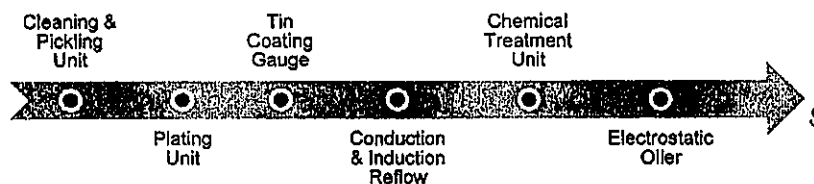
- vii. PT Arthawena Gemilang (Arthawena)
  - viii. PT Kedaung Indah Can Tbk. (Kedaung)
  - ix. PT Eterna Jayatama Industries (Eterna)
  - x. PT Nestle Indonesia (Nestle)
8. Para pihak yang menyampaikan jawaban kuesioner adalah:
- a. Industri Dalam Negeri: Latinusa
  - b. Eksportir Produsen Taiwan: Ton Yi Industrial Corp.
  - c. Eksportir Produsen Korea:
    - i. TCC Steel Corp.
    - ii. Dongbu Steel Co., Ltd.
    - iii. Shinhwasilup Co., Ltd.
  - d. Importir:
    - i. PT Ancol Terang Metal Printing Industri.
    - ii. PT Cometa Can.
    - iii. PT United Can Company Limited.
    - iv. PT Cikupa Megah Kencana.
    - v. PT Kedaung Indah Can Tbk.
9. Seluruh pihak yang berkepentingan dari Tiongkok tidak menyampaikan jawaban kuesioner, sehingga penyelidikan terkait impor dumping dari Tiongkok menggunakan data terbaik yang dimiliki.
10. Pihak yang berkepentingan yang menyampaikan tanggapan/submisi selama penyelidikan:
- a. Pemerintah Korea
  - b. Eksportir Produsen Korea:
    - i. TCC Steel Corp.
    - ii. Shinhwasilup Co., Ltd.
  - c. Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APPKI)
  - d. Importir:
    - i. PT Ancol Terang Metal Printing Industri.
    - ii. PT Cometa Can.
11. Pada tanggal 8-10 Februari 2018, KADI melakukan verifikasi lapangan ke lokasi Latinusa.

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PROJEK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

12. Berdasarkan *Article 6.2 ADA* dan untuk memberikan kesempatan kepada pihak berkepentingan untuk menyampaikan tanggapan secara lisan terhadap laporan utama, KADI telah mengadakan dengar pendapat umum (*public hearing*) tanggal 4 Mei 2018. Pada kesempatan lain KADI juga mengadakan dengar pendapat khusus (*specific hearing*) atas permintaan TCC Steel Corp. dan Shinhwasilu Ltd., dan PT Latinusa Tbk.

**B. BARANG YANG DISELIDIKI**

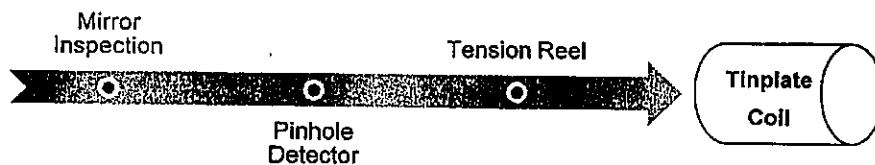
13. Barang yang diselidiki adalah baja canai lantainya dari besi atau baja bukan paduan dengan lebar 600 mm atau lebih, dipalut, disepuh atau dilapisi dengan ketebalan kurang dari 0,5 mm.
14. Tinplate yang diproduksi oleh IDN adalah sejenis dengan barang yang diteliti, antara lain dalam hal kesamaan bahan baku, proses produksi, karakteristik teknologi, serta kegunaan.
15. Bahan baku utama pada produksi Tinplate adalah *Tin Mill Black Plate* (TMBP) kemudian melalui proses *Electrolytic Tinning Line* (ETL), sebagai berikut:



- a. Sebelum di proses, bahan baku dibersihkan (*cleaning*) dari minyak maupun partikel lain yang mungkin menempel pada TMBP, kemudian dilakukan *pickling* untuk pembersihan karat. Proses *pickling* ini dilakukan untuk mengkasarkan permukaan TMBP sehingga memudahkan proses pelapisan timah.
- b. Proses utama selanjutnya adalah *plating*, pelapisan timah pada baja secara elektrolisis dengan menggunakan cairan konsentrat *phenol sulfuric acid*. Setelah itu, dilanjutkan dengan pembilasan dengan air lalu dikeringkan dengan udara panas bersuhu 140 derajat celsius.
- c. Selanjutnya adalah proses *strip marking* untuk pemberian tanda (*marking*) untuk membedakan ketebalan timah pada masing-masing sisi Tinplate sesuai dengan permintaan pelanggan.

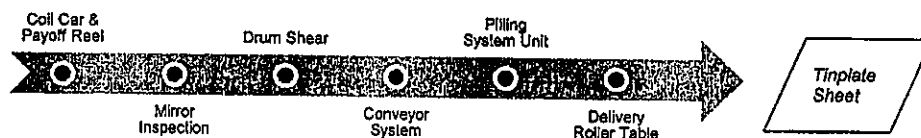
LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

- d. Proses selanjutnya adalah proses *reflow units*. Pelat yang sudah dilapisi timah kemudian dipanaskan dengan menggunakan arus listrik, kemudian didinginkan secara tiba-tiba (*quenching*) di dalam *Quench Tank* untuk mendapatkan permukaan Tinplate yang mengilap dan bersih.
- e. Tahapan selanjutnya adalah proses *chemical treatment*, dengan elektrolisis pada Tinplate menggunakan  $\text{Na}_2\text{Cr}_2\text{O}_7$  (*Sodium Dicromate*) yang bertujuan untuk melapisi Tinplate sehingga tidak mudah teroksidasi, berkarat dan tergores.
- f. Permukaan Tinplate kemudian dilapisi dengan minyak *Dioctyl Sebacate* untuk melindungi permukaan dari kerusakan gores pada proses selanjutnya atau saat pengepakan. Proses ini dinamakan *electrostatic oiled*.



- g. Tahapan terakhir dari proses ETL adalah *Mirror Inspection*, *Thickness Gauge* & *Pinhole Detector*, dan *Tension Reel*. *Mirror Inspection* berfungsi untuk melakukan inspeksi kualitas Tinplate secara visual yang dilakukan oleh bagian pengendalian kualitas. Kemudian dilakukan proses *Thickness Gauge* & *Pinhole Detector* yaitu pemeriksaan ketebalan Tinplate dan deteksi terhadap kemungkinan adanya lubang (*pinhole*). Selanjutnya dilakukan proses *tension reel* yaitu pemotongan pelat. Selanjutnya pelat digulung menjadi *coil* Tinplate dengan berat sesuai permintaan pelanggan.

Tahap pemotongan pelat dalam bentuk lembaran (*Shearing Line*)



a. *Payoff Reel*

*Coil Car* membawa gulungan Tinplate yang akan diproses dari *coil skid headed* ke *mandrel* dari *payoff reel*. *Payoff Reel* berfungsi untuk membuka gulungan Tinplate dan membawa Tinplate ke proses selanjutnya.

---

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

---

b. **Reel Mirror & Automatic Inspection**

Inspeksi kualitas Tinplate secara visual oleh bagian pengendalian kualitas.

c. **Drum Shear Unit**

Pemotongan sesuai permintaan pelanggandengan *drum shear*, alat pemotong Tinplate yang dilengkapi *tension leveller roll* untuk memastikan kerataan Tinplate yang dipotong.

d. **Conveyor System**

Membawa Tinplate ke kotak penyimpanan (*stacking box*).

e. **Pilling System Units**

Terdiri dari 4 kotak tempat penyimpanan Tinplate berdasarkan kualitasnya, dilengkapi sensor jumlah lembar Tinplate sesuai permintaan pelanggan.

f. **Delivery Roller Tabel**

Pengemasan (*packaging*) serta pengiriman ke gudang.

**Perkembangan Teknologi Dan Peningkatan Daya Saing Industri Dalam Negeri**

16. Berdasarkan verifikasi lapangan, selama pengenaan BMAD sejak tahun 2014, IDN melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan teknologi dan kualitas barang produksinya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan daya saing dengan barang impor, terutama impor barang dumping. Teknologi dan kualitas produksi IDN telah dapat memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri termasuk kebutuhan spesifikasi khusus yang diperlukan pelanggan.

**C. INDUSTRI DALAM NEGERI DAN STANDING PETITIONER**

17. Sampai dengan saat ini Latinusa merupakan produsen tunggal Tinplate di Indonesia, dengan produksi sebagai berikut:

Tabel 2. Perkembangan Produksi Latinusa 2014-2016

MT

Tahun	2014	2015	2016
Produksi	100	101	103

Sumber: Latinusa

18. Latinusa memenuhi ketentuan pada Pasal 5.4 *Anti Dumping Agreement* dan Pasal 1.17 PP 34/2011 untuk dapat mewakili IDN dalam hal tindakan anti dumping.

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

**D. PASAR DOMESTIK BARANG YANG DISELIDIKI**

19. Sesuai dengan PMK No.10/PMK.011/2014, besaran tarif bea masuk impor *Most Favored Nation* (MFN) untuk barang yang diselidiki (pos tarif 7210.12.00 dan 7210.12.90) adalah 12,5%. Berdasarkan *ASEAN-Korea Free Trade Agreement* (AKFTA) dan *ASEAN-China Free Trade Area* (ACFTA), tarif preferensi (*preferential tariff*) untuk impor kedua pos tarif yang berasal dari Korea adalah 0% dan Tiongkok adalah 5%.

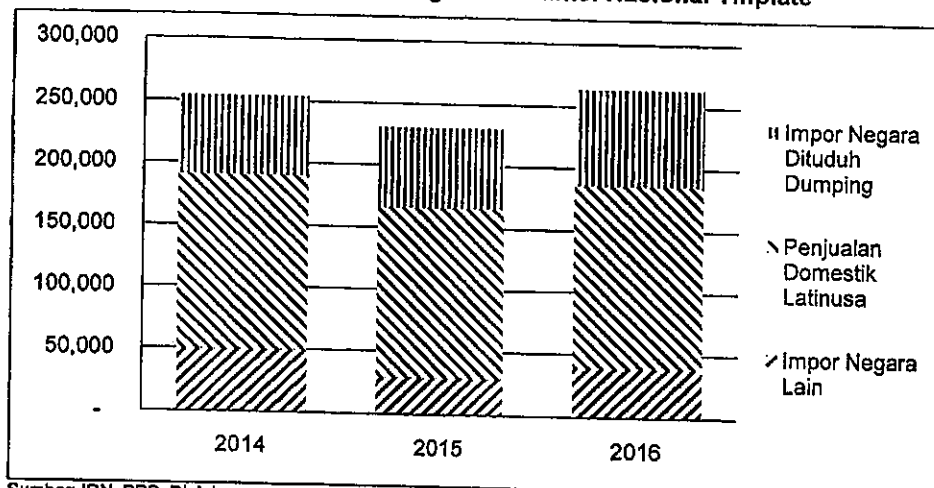
**Konsumsi Nasional Tinplate**

**Tabel 3. Perkembangan Konsumsi Nasional Tinplate**

Negara	2014	2015	2016	15-14	16-15
Impor Negara yang dikenakan BMAD	63.963	64.713	77.228	1	19
Impor Negara lainnya	49.149	28.808	38.816	(41)	35
Total Impor Tinplate	113.112	93.521	116.044	(17)	24
Penjualan IDN *	100	97	105	(3)	7
Konsumsi Nasional *	100	91	104	(9)	14

Sumber: Badan Pusat Statistik; Jawaban Kuesioner IDN. Diolah.  
\*indeks

**Grafik 1. Perkembangan Konsumsi Nasional Tinplate**



Sumber: IDN, BPS. Diolah

20. Grafik 1 dan tabel 3 diatas menunjukkan perkembangan konsumsi nasional Tinplate di Indonesia. Selama periode 2014-2016, konsumsi nasional Tinplate bergerak

---

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA**

---

fluktuatif, dengan konsumsi terendah sebesar 91 angka indeks pada tahun 2015, menurun 9 angka indeks dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2016, konsumsi nasional kembali meningkat sebesar 13 angka indeks dibandingkan tahun 2015 menjadi 104 angka indeks.

21. Peningkatan konsumsi nasional tahun 2016 menunjukkan kebutuhan konsumen yang tinggi. Pada tahun 2016, total impor Tinplate meningkat sebesar 19% dibandingkan tahun 2015 dan penjualan IDN juga meningkat namun peningkatannya masih di bawah peningkatan impor yaitu 7%.
22. Pada tabel 3 di atas, terlihat bahwa impor pada 2014-2015 menurun sebesar (17)%, namun pada 2015-2016 meningkat sebesar 24%. Pada periode yang sama, kebutuhan konsumen tinggi dimana konsumsi nasional meningkat 14% pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015. Pada periode yang sama, penjualan IDN meningkat 7%. Pengenaan BMAD cukup efektif, dengan terlihatnya peningkatan penjualan IDN.

#### **E. PENENTUAN MARJIN DUMPING DAN KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI**

23. Sesuai dengan *article 11.3 Agreement on Implementation of Article VI of GATT 1994*, KADI melakukan penyelidikan *sunset review* mengenai kemungkinan berlanjut atau berulangnya dumping dan/atau kemungkinan berlanjut atau berulangnya kerugian.

##### **E.1 PENENTUAN MARJIN DUMPING**

24. Dalam melakukan perhitungan marjin dumping, KADI menggunakan data jawaban kuesioner terhadap produsen atau eksportir produsen yang dikenakan BMAD. Marjin dumping secara umum ditetapkan berdasarkan selisih antara harga normal dengan harga ekspor pada saat penyerahan dan tingkat perdagangan yang sama.
25. Uji Profitabilitas dan Harga Pokok Penjualan (HPP)  
KADI pada umumnya menerima pengalokasian biaya yang dilakukan oleh produsen atau eksportir produsen yang dikenakan BMAD dalam rangka pembebanan biaya dalam produk yang diselidiki, sepanjang pengalokasian tersebut mencerminkan biaya produksi, biaya penjualan dan administrasi umum yang didukung oleh data dalam laporan keuangan. Namun, apabila pengalokasian biaya tersebut dinilai tidak

---

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

---

mencerminkan biaya yang sebenarnya, maka dilakukan penyesuaian yang dianggap wajar. Penyesuaian tersebut akan disampaikan kepada produsen atau eksportir produsen yang bersangkutan.

26. Perhitungan margin dumping terhadap produsen atau eksportir produsen disampaikan secara terpisah kepada masing-masing produsen atau eksportir produsen sebagai lampiran dari laporan data utama ini.

#### Margin Dumping

##### a. Korea

#### 27. Dongbu

- 1) Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Data yang digunakan adalah data penjualan domestik Dongbu dikurang *allowances* yang diajukan dan dapat diterima sehingga didapatkan harga domestik eks-pabrik.
- 2) Perhitungan harga ekspor dilakukan dengan menggunakan data penjualan ekspor Dongbu ke Indonesia. Harga ekspor eks pabrik diperoleh dari harga CIF dikurangi *allowances* yang diajukan dan dapat diterima.
- 3) Berdasarkan perbandingan rata-rata tertimbang nilai normal dengan harga ekspor pada tingkat perdagangan yang sama (eks pabrik), masih ditemukan margin dumping untuk Dongbu.

#### 28. Shinhwa

- 1) Shinhwa menyampaikan tanggapan keberatan atas perhitungan margin dumping pada Laporan Data Utama, yaitu:
  - a. Penentuan penjualan yang tidak menguntungkan dan penentuan nilai normal yang menggunakan metode konstruksi.
  - b. Perhitungan profit untuk metode konstruksi pada poin a, dimana profit tersebut dianggap terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan kenyataan profit yang wajar pada industri Tinplate sehingga Shinhwa meminta untuk menggunakan profit pada *income statement*.
- 2) Berdasarkan tanggapan tersebut, KADI melakukan pemeriksaan terhadap perhitungan yang telah dilakukan sebagai berikut:
  - a. Perhitungan nilai normal sebelumnya menggunakan COGSOE pasar ekspor + OE pasar domestik + profit konstruksi, telah direvisi dengan menggunakan COGS pasar ekspor + OE pasar domestik + profit konstruksi.

---

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

---

- b. Perhitungan profit konstruksi yang semula berdasarkan total profit dari penjualan yang menguntungkan dibagi dengan seluruh nilai penjualan, telah direvisi menjadi berdasarkan total profit dari penjualan yang menguntungkan dibagi dengan nilai penjualan yang menguntungkan.
  - c. Perhitungan profit yang dilakukan KADI telah sesuai dengan Pasal 2.2 ADA sehingga keberatan yang disampaikan oleh Shinhwa yang meminta menggunakan profit pada *income statement* tidak dapat diterima.
- 3) Berdasarkan perubahan perhitungan tersebut, masih ditemukan margin dumping untuk Shinhwa dan telah disampaikan langsung kepada perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

29. TCC

- 1) TCC menyampaikan tanggapan keberatan atas perhitungan margin dumping pada Laporan Data Utama, yaitu:
  - a. Penentuan penjualan yang tidak menguntungkan dan penentuan nilai normal yang menggunakan metode konstruksi.
  - b. Perhitungan profit untuk metode konstruksi pada poin a, dimana profit tersebut dianggap terlalu tinggi dan tidak sesuai dengan kenyataan profit yang wajar pada industri Tinplate sehingga TCC meminta untuk menggunakan profit pada *income statement*.
- 2) Berdasarkan tanggapan tersebut, KADI melakukan pemeriksaan terhadap perhitungan yang telah dilakukan sebagai berikut:
  - a. Perhitungan nilai normal pada laporan data utama belum ditambahkan profit konstruksi. Berdasarkan tanggapan eksportir, KADI telah melakukan revisi dengan menambahkan profit konstruksi untuk mendapat nilai normal.
  - b. Profit konstruksi dihitung berdasarkan total profit dari penjualan yang menguntungkan dibagi dengan nilai penjualan yang menguntungkan.
  - c. Perhitungan profit yang dilakukan KADI telah sesuai dengan Pasal 2.2 ADA sehingga keberatan yang disampaikan oleh TCC yang meminta menggunakan profit pada *income statement* tidak dapat diterima.
- 3) Berdasarkan perubahan perhitungan tersebut, masih ditemukan margin dumping untuk TCC dan telah disampaikan langsung kepada perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.



**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA**

---

**b. Taiwan**

**30. Ton Yi**

- 1) Perhitungan nilai normal dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari jawaban kuesioner. Data yang digunakan adalah data penjualan domestik Ton Yi dikurangi *allowances* yang diajukan dan dapat diterima sehingga didapatkan harga domestik eks-pabrik. Terdapat 7 PCN yang perhitungan nilai normal dilakukan dengan metode konstruksi karena ditemukan total volume penjualan domestik yang menguntungkan untuk PCN tersebut, kurang dari 20%. Metode konstruksi nilai normal untuk kondisi tersebut dilakukan dengan cara menambah DMCOGSOE PCN yang bersangkutan dengan keuntungan yang wajar. Selain itu, terdapat 40 PCN lainnya yang tidak dijual di pasar domestik. Untuk kondisi ini, metode konstruksi nilai normal dilakukan dengan cara menambah INDCOGS ditambah DMOE dan keuntungan yang wajar.
- 2) Perhitungan harga ekspor dilakukan dengan menggunakan data penjualan ekspor Ton Yi ke Indonesia. Harga ekspor eks pabrik diperoleh dari harga CIF dikurangi *allowances* yang diajukan dan dapat diterima.
- 3) Berdasarkan perbandingan rata-rata tertimbang nilai normal dengan harga ekspor pada tingkat perdagangan yang sama (eks-pabrik), masih ditemukan margin dumping untuk Ton Yi.

**c. Tiongkok**

**31. Perusahaan di Tiongkok**

- 1) Sesuai dengan resital 9, tidak ada pihak yang berkepentingan dari Tiongkok yang kooperatif dalam penyelidikan ini. Dengan demikian, penentuan margin dumping untuk seluruh perusahaan di Tiongkok menggunakan data terbaik yang dimiliki.
- 2) Perhitungan nilai normal menggunakan harga domestik rata-rata Tinplate di Tiongkok selama periode penyelidikan yang diperoleh dari jurnal internasional, dikurangi biaya transportasi dalam negeri yang juga bersumber dari jurnal internasional.
- 3) Perhitungan harga ekspor menggunakan harga rata-rata CIF selama periode penyelidikan yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik, dikurangi biaya transportasi dan asuransi yang bersumber dari jurnal internasional.
- 4) Berdasarkan perhitungan nilai normal dan harga ekspor diatas, masih ditemukan margin dumping untuk perusahaan eksportir Tiongkok dengan besaran yang signifikan.

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA**

**E.2 KINERJA INDUSTRI DALAM NEGERI**

**Tabel 4. Indikator Kinerja IDN**

No	Indikator	Satuan	2014	2015	2016	Pertumbuhan	
						15-14	16-15
1	Penjualan Domestik	USD	100	84	81	(16)	(3)
2	Penjualan Domestik	MT	100	97	105	(3)	8
3	Harga Domestik	USD/MT	100	86	77	(14)	(9)
4	Laba (Rugi) Operasional	USD	(100)	(77)	37	(23)	114
5	HPP	USD/MT	100	86	73	(14)	(13)
6	HPP	USD	100	84	76	(16)	(8)
7	Pangsa Pasar	%	100	107	101	7	(6)
8	Konsumsi Nasional	MT	100	91	104	(9)	13
9	Kapasitas Terpasang	MT	100	100	100	-	-
10	Produksi	MT	100	101	103	1	2
11	Utilisasi Kapasitas	%	100	101	103	1	2
12	Persediaan	MT	100	76	75	(24)	(1)
13	Produktivitas	MT/Orang	100	112	118	12	6
14	Tenaga Kerja	Orang	100	90	87	(10)	(3)
15	Upah	USD	100	87	84	(13)	(3)
16	Arus Kas	USD	(100)	91	126	191	35
17	<i>Return on Investment</i>	%	(100)	23	25	123	2
18	<i>Ability to Raise Capital</i>	%	(100)	50	36	150	(14)
19	Pertumbuhan	%	(100)	(263)	217	163	480

Sumber: IDN, diolah.

32. Tabel 4 di atas merupakan indikator kinerja ekonomi IDN yang digunakan KADI sebagai dasar dalam menganalisa kerugian yang akan disampaikan pada 33-38.

**Tabel 5. Penjualan Domestik, Pangsa Pasar, dan Konsumsi Nasional**

No	Indikator	2014	2015	2016	15-14	16-15
1	Penjualan Domestik	100	97	105	(3)	8
2	Pangsa Pasar	100	107	101	7	(6)
3	Konsumsi Nasional	100	91	104	(9)	13

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

33. Dari tabel di atas terlihat penjualan domestik IDN pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 3 angka indeks. Sedangkan pada tahun 2015-2016, volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 8 angka indeks. Meskipun volume penjualan IDN meningkat, namun pangsa pasarnya justru mengalami penurunan sebesar 6 angka indeks pada tahun 2015-2016.

Tabel 6. Produksi, Produktivitas, Tenaga Kerja, dan Upah (*Wages*)

No	Indikator	2014	2015	2016	15-14	16-15
1	Produksi	100	101	103	1	2
2	Produktivitas	100	112	118	12	6
3	Tenaga Kerja	100	90	87	(10)	(3)
4	Upah	100	87	84	(13)	(3)

34. Produktivitas IDN mengalami peningkatan selama periode 2014-2016. Kondisi ini menunjukkan IDN dapat melakukan produksi dengan lebih efisien, dimana produktivitas pada tahun 2015 meningkat 12 angka indeks dibandingkan tahun 2014, dan pada tahun 2016 meningkat 6 angka indeks dibandingkan tahun 2015.
35. Selama tahun 2014-2016 jumlah tenaga kerja dan upah mengalami penurunan, meskipun kinerja produksi meningkat. Kondisi ini menunjukkan upaya IDN dalam meningkatkan produktivitasnya dan proses produksi yang lebih efisien.

Tabel 7. Harga Domestik, Harga Pokok Penjualan (HPP), Laba (Rugi) Operasi, Harga Impor RRT, Harga Impor Korea, dan Harga Impor Taiwan

No	Indikator	Satuan	2014	2015	2016	15-14	16-15
1	Harga Domestik	USD/MT	100	86	77	(14)	(9)
2	HPP	USD/MT	100	86	73	(14)	(13)
3	Laba (rugi) operasional	USD	(100)	(77)	37	23	114
4	Harga Impor RRT	USD/MT	1.225	1.089	820	(11)	(25)
5	Harga Impor Korea	USD/MT	1.200	1.075	852	(10)	(21)
6	Harga Impor Taiwan	USD/MT	1.211	1006	828	(17)	(18)

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA**

36. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014-2015 IDN mengalami rugi operasi dengan nilai kerugian yang mengecil pada tahun 2015. Hal ini terjadi karena selama tahun 2014-2015 harga jual IDN selalu dibawah HPP. Selanjutnya, pada tahun 2016 IDN baru bisa memperoleh laba sebesar 37 angka indeks karena IDN sudah dapat menjual tinplate diatas HPP.
37. Namun efektifitas peneraan BMAD belum mencapai tujuan remedy yang diharapkan. Hal tersebut terlihat dari laba bersih yang dihasilkan oleh IDN belum mencapai laba sebelum adanya barang impor dumping (100 angka indeks pada tahun 2010 dan 25 angka indeks pada tahun 2016).
38. Selain itu, selama tahun 2014-2016 harga impor dari RRT, Korea dan Taiwan mengalami penurunan. Hal tersebut membuat IDN tidak dapat meningkatkan harga jualnya selama tahun 2014-2016.

**F. HUBUNGAN KAUSAL**

**Dampak Volume Impor Dumping (Absolut)**

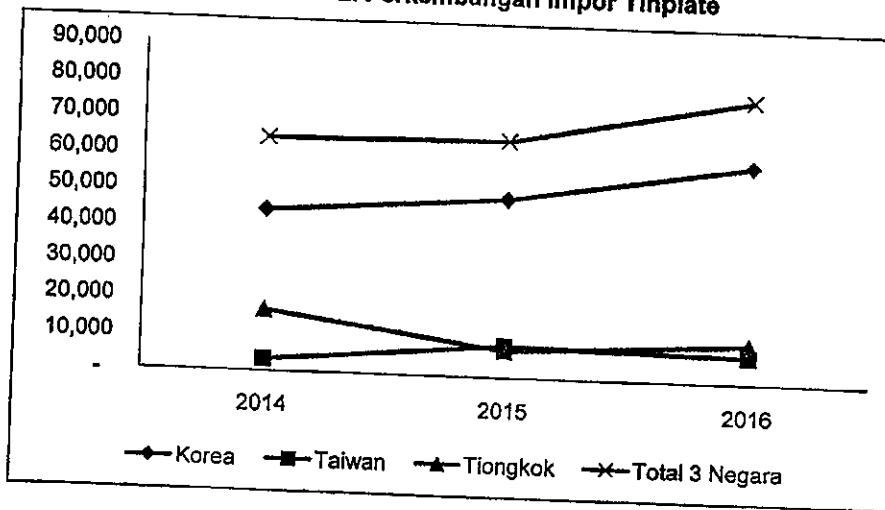
**Tabel 8. Perkembangan Volume Impor Tinplate**

MT

Negara	2014	2015	2016	15-14	16-15
Korea	44.048	48.655	59.131	10	22
Taiwan	3.241	8.669	7.420	167	(14)
Tiongkok	16.673	7.388	10.677	(56)	45
Total 3 Negara	63.963	64.713	77.228	1	19
Negara Lain	49.149	28.808	38.816	(41)	35
Total Impor	113.112	93.521	116.044	(17)	25

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

Grafik 2. Perkembangan Impor Tinplate



39. Pada periode 2014-2015, volume impor dari Korea dan Taiwan meningkat masing-masing sebesar 10% dan 167%. Sedangkan impor asal Tiongkok menurun sebesar 56% pada periode yang sama. Selanjutnya, pada tahun 2015-2016 volume impor dari Korea dan Tiongkok meningkat masing-masing sebesar 22% dan 45%. Sedangkan volume impor dari Taiwan menurun sebesar 14%. Secara kumulatif, impor ketiga negara meningkat sebesar 19% pada tahun 2015-2016.

Dampak Volume Impor Dumping (Relatif Terhadap Konsumsi Nasional)

Tabel 9. Perkembangan Pangsa Pasar

Pangsa Pasar	Indeks (%)				
	2014	2015	2016	15-14	16-15
Korea	100	122	130	22	8
Taiwan	100	295	221	195	(74)
Tiongkok	100	49	62	(51)	13
Total 3 Negara	100	111	116	11	5
Negara Lain	100	65	76	(35)	11
Total Impor	100	91	99	(9)	8
IDN	100	107	101	7	(6)
Konsumsi Nasional	100	91	104	(9)	13

40. Secara kumulatif, pangsa pasar impor Tinplate dari negara-negara yang dikenakan BMAD meningkat sebesar 16 angka Indeks dari 100 angka indeks pada tahun 2014

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA**

menjadi 116 angka indeks pada tahun 2016. Sedangkan pangsa pasar IDN selama tahun 2014-2016 relatif stabil, dimana peningkatan hanya terjadi sebesar 1% dari 100 angka indeks pada tahun 2014 menjadi 101 angka indeks pada tahun 2016. Jika dibandingkan dengan tahun 2015, pangsa pasar IDN pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 6 angka indeks. Kondisi ini terjadi justru di saat konsumsi nasional mengalami peningkatan, dimana konsumsi nasional pada tahun 2015 adalah 91 angka indeks dan meningkat menjadi 104 angka indeks pada tahun 2016.

**Dampak Harga Impor Dumping**

**Tabel 10. Perkembangan Harga Jual Tinplate**

No	Keterangan	Indeks				
		2014	2015	2016	15-14	16-15
1	Harga Jual IDN	100	86	77	(14)	(10)
2	HPP	103	89	76,5	(13)	(14)
3	Harga Impor Tiongkok	106	94	71	(11)	(25)
	<i>Price Undercutting</i>	6	8	(6)	37	(175)
4	Harga Impor Korea	104	93	74	(10)	(21)
	<i>Price Undercutting</i>	4	7	(3)	80	(148)
5	Harga Impor Taiwan	105	87	72	(17)	(18)
	<i>Price Undercutting</i>	5	1	(5)	(77)	(585)

41. Selama periode 2014-2016, harga impor yang dikenakan BMAD terus mengalami penurunan. Pada tahun 2016, penurunan harga impor tersebut cukup signifikan dan berada dibawah harga jual IDN.
42. Adanya penurunan harga impor selama periode 2014-2016 berdampak kepada harga jual IDN. Bahkan pada tahun 2016 penurunan harga impor dari Taiwan, Tiongkok, dan Korea cukup signifikan yaitu sebesar 18%, 25%, dan 21% secara berturut-turut sehingga IDN juga harus menurunkan harganya sebesar 10%.

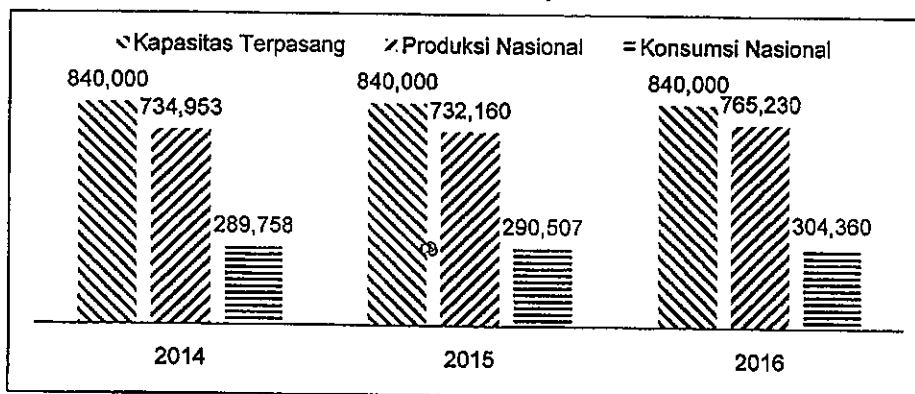
LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

**G. POTENSI BERULANGNYA ATAU BERLANJUTNYA IMPOR DUMPING**

**KOREA**

43. Selama periode 2014-2016, kapasitas terpasang di Korea tidak mengalami perubahan, namun produksi Tinplate di Korea terus meningkat, dimana pada tahun 2014 Korea memproduksi 734.953 MT dan pada tahun 2016 produksi naik menjadi 765.230 MT. Di lain pihak, konsumsi nasional Tinplate di Korea peningkatannya moderate, yaitu sebesar 2,5% selama periode tersebut.
44. Meskipun kapasitas terpasang untuk produksi Tinplate di Korea tidak mengalami peningkatan, kapasitas yang ada sekarang sudah berada di atas konsumsi nasional dan produksi setiap tahunnya belum berada di angka maksimal kemampuan produksi. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan di Korea untuk sewaktu-waktu meningkatkan ekspornya dengan meningkatkan utilisasi kapasitas terpasang yang telah ada.

**Grafik 3. Industri Tinplate di Korea**



Sumber: Jawaban kuesioner Eksporir Produen Korea; *Trade Map*. Diolah.

45. Pada grafik di atas terlihat bahwa selama tahun 2014-2016 produksi nasional di Korea selalu berada jauh di atas konsumsi nasional Korea. Dengan tingginya angka produksi tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan di Korea berorientasi terhadap ekspor ke negara-negara mitra dagangnya. Kondisi ini juga terlihat dari konsumsi nasional yang tidak lebih dari 40% dari produksi aktual pada periode 2014-2016.

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

Tabel 11. Ekspor Tinplate oleh Korea

Uraian	Unit	2014	2015	2016
Penjualan Domestik	MT	257.537	249.214	264.536
Ekspor ke Indonesia	MT	39.350	45.580	55.069
Ekspor ke Negara Lainnya	MT	313.551	286.715	340.931
Penjualan Ekspor Terhadap Total Penjualan Tinplate Korea	%	58	57	60
Penjualan Ekspor Korea ke Indonesia Terhadap Total Penjualan Ekspor Korea ke Dunia	%	6,4	7,8	8,3

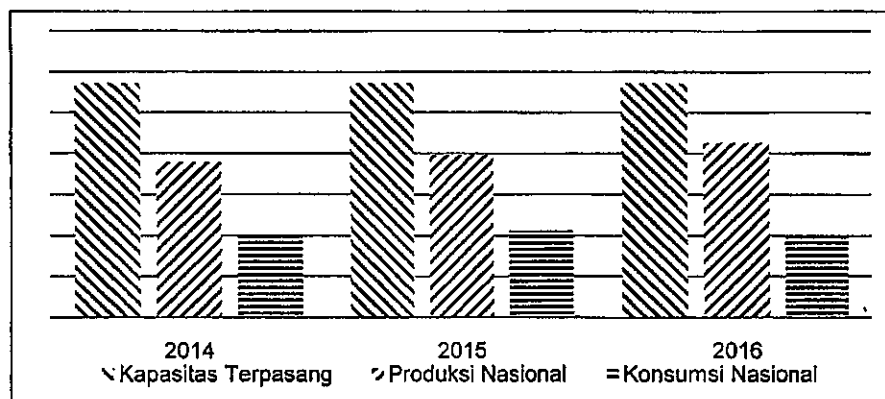
Sumber: Jawaban kuesioner Eksportir Produsen Korea. Diolah.

46. Pada tabel 11 di atas, terlihat bahwa penjualan Korea berorientasi kepada penjualan ekspor dengan pangsa lebih dari 50%. Persentase penjualan domestik selalu berada di bawah penjualan ekspor, dimana pada tahun 2014 penjualan domestik sebesar 42%, tahun 2015 sebesar 43%, dan tahun 2016 sebesar 40%.
47. Pangsa ekspor ke Indonesia semakin meningkat dari 7,8% pada tahun 2015 menjadi 8,3% pada tahun 2016. Kemampuan ekspor perusahaan Korea sangat besar, dengan pangsa pasar ekspor ke Indonesia terhadap ekspor ke dunia yang masih relatif kecil, sehingga masih sangat dimungkinkan untuk meningkatkan ekspor ke Indonesia sewaktu-waktu.

#### TAIWAN

48. Selama periode 2014-2016, produksi nasional selalu lebih besar dibandingkan dengan konsumsi dalam negeri Taiwan sebagaimana terlihat pada grafik di bawah.

Grafik 4. Industri Tinplate di Taiwan



Sumber: Jawaban kuesioner Eksportir Produsen Taiwan. Diolah



LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN, TIONGKOK, DAN KOREA

49. Kapasitas terpasang untuk produksi Tinplate di Taiwan selama periode 2014-2016 jauh di atas kebutuhan nasionalnya yang rata-rata hanya 36% dari kapasitas terpasang yang ada. Terdapat *idle capacity* dengan kisaran 70.000 sampai dengan 90.000 MT per tahun atau sekitar 30% karena utilisasi kapasitas hanya sekitar 70%. Dengan stabilnya konsumsi nasional Tinplate di Taiwan, dengan *idle capacity* yang signifikan dan utilisasi kapasitas yang masih sekitar 70%, maka ekspor Taiwan bisa sewaktu-waktu ditingkatkan.

Tabel 12. Ekspor Tinplate oleh Taiwan

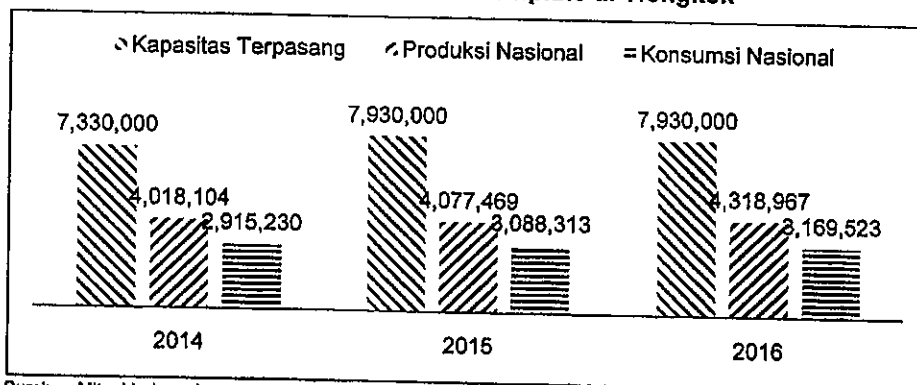
Uraian	Unit	2014	2015	2016
Penjualan Domestik	MT	36	34	32
Ekspor ke Indonesia	MT	1,6	5,3	5,0
Ekspor ke Negara Lainnya	MT	62	61	63
Total Penjualan	MT	100	100	100
Penjualan Ekspor Terhadap Total Penjualan Tinplate Taiwan	%	64	66	68
Ekspor ke Indonesia Terhadap Total Penjualan Tinplate Taiwan	%	2	5	5

Sumber: Jawaban kuesioner Eksporir Produsen Taiwan. Diolah.

50. Pada tabel 12 di atas, terlihat bahwa fokus penjualan Taiwan adalah penjualan ekspor dengan pangsa lebih dari 50% termasuk pangsa ekspor ke Indonesia sebesar 2-5% selama tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan bahwa pangsa ekspor Taiwan ke Indonesia masih bisa ditingkatkan apabila terdapat hambatan ekspor Taiwan ke dunia dan apabila pengenaan BMAD di Indonesia tidak diperpanjang.

TIONGKOK

Grafik 5. Industri Tinplate di Tiongkok



Sumber: Millsul Indonesia

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA**

51. Selama periode 2014-2016, kapasitas terpasang produksi Tinplate di Tiongkok mengalami peningkatan dari 7.330.000 MT pada tahun 2014 menjadi 7.930.000 MT pada tahun 2016 atau meningkat 8,2%. Bagi Indonesia, kapasitas terpasang Tiongkok tersebut sangat besar yaitu sekitar 2% dari total kapasitas terpasang Tiongkok pada tahun 2016.
52. Konsumsi nasional Tinplate Tiongkok selama periode tersebut juga mengalami peningkatan sebesar 4,3%, dimana pada tahun 2014 konsumsi nasional sebesar 2.915.230 MT dan menjadi 3.169.523 MT pada tahun 2016. Meskipun terjadi peningkatan kebutuhan nasional Tinplate di Tiongkok, namun jumlahnya hanya 40% dari kapasitas tahun 2016.
53. Selama periode 2014-2016, terdapat *idle capacity* industry Tinplate lebih dari 3.000.000 MT per tahun. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan di Tiongkok untuk sewaktu-waktu meningkatkan ekspornya apabila permintaan pasar luar negeri meningkat.

**Tabel 13. Ekspor Tinplate oleh Tiongkok**

Uraian	Unit	2014	2015	2016
Ekspor Tiongkok ke Dunia	MT	1.148.339	1.017.381	1.168.751
Ekspor Tinplate Dunia	MT	5.542.275	5.401.565	5.853.103
Ekspor Tiongkok Terhadap Total Ekspor Tinplate Dunia	%	21	19	20

Sumber: TradeMap.

54. Pada tabel 13 diatas, terlihat bahwa ekspor Tiongkok untuk pos tarif 7210.12., yang didalamnya termasuk Tinplate meningkat dengan tren sebesar 0,88% selama periode 2014-2016. Pangsa pasar ekspor Tiongkok di dunia selama periode tersebut rata-rata sebesar 20%.

---

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

---

**H. TANGGAPAN PIHAK YANG BERKEPENTINGAN**

**PT. Ancol Terang Metal Printing Industri**

*Produsen Tinplate di Indonesia hanya 1 dengan kapasitas produksi 160.000 ton/tahun dan 1 tinningline. Kebutuhan Tinplate dari industri kaleng adalah 270.000 ton/tahun.*

*Bea masuk (BM) bahan baku, baja Tinplate dan Tin Free Steel (TFS) 12,5%, sedangkan BM barang jadi 0% (skema ATIGA). BM dan BMAD bahan baku yang tinggi menghilangkan kemampuan bersaing industri kaleng kemas. Barang jadi dari negara ASEAN masuk dengan BM preferensi 0%. BM Tinplate dan TFS di Indonesia tertinggi di ASEAN. Kondisi disharmonisasi tarif juga menghilangkan kemampuan bersaing industri kaleng kemas.*

*Tenaga kerja industri kaleng kemas diatas 15.000 orang, dan tenaga kerja industri tinplate sekitar 500 orang. 2 perusahaan anggota APKKI telah tutup dan 2 perusahaan berpotensi tutup tahun ini.*

**55. Tanggapan KADI**

Sesuai dengan Pasal 11.2 *Anti Dumping Agreement*, penyelidikan *sunset review* tindakan anti dumping adalah untuk membuktikan apakah masih terjadi dumping meskipun telah dikenakan BMAD sejak 15 Pebruari 2014. Selain itu, berdasarkan resital 43 – 54 terlihat bahwa kondisi industri di Korea, Taiwan, dan Tiongkok menunjukkan tingkat produksi yang selalu lebih besar dari konsumsi nasional selama tahun 2014-2015 sehingga apabila pengenaan BMAD dihentikan akan membuat impor Tinplate dari negara yang telah dikenakan BMAD masuk ke pasar domestik lebih banyak. Selanjutnya, hal-hal yang menyangkut disharmonisasi tariff dan kepentingan industri hilir akan dipertimbangkan dalam kepentingan nasional.

*Produsen Tinplate Indonesia tidak bisa memenuhi permintaan kontrak jangka panjang (lebih dari 3 bulan), dan leadtime  $\pm$  4 bulan. Industri kaleng kemas tetap harus mengimpor Tinplate yang dapat memenuhi kontrak jangka panjang dan menghindari resiko bisnis.*

**56. Tanggapan KADI**

IDN dapat memenuhi permintaan kontrak jangka panjang yang dibuktikan dengan bukti kontrak jangka panjang dengan beberapa konsumen.

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

---

Terkait dengan *lead time*, berdasarkan hasil penyelidikan dan verifikasi lapangan, IDN mampu memenuhi proses dari pesanan sampai barang tiba di gudang pembeli dengan waktu  $\pm$  4 bulan. Lead time bahkan bisa lebih singkat yaitu  $\pm$  3 bulan apabila bahan baku telah tersedia.

**Asosiasi Produsen Kemas Kaleng Indonesia (APKKI)**

**PT. Ancol Terang Metal Printing Industri**

**PT. United Can**

***Kenaikan Impor Lebih Kecil Dari Kenaikan Penjualan Latinusa***

***Perkembangan konsumsi Tintplate Nasional th. 2014-2016 naik 4%, tapi penjualan Latinusa naik 5% (lebih tinggi dari konsumsi nasional), sedangkan total impor Tintplate 2014-2016 hanya 3%. Ini menunjukkan dari th. 2014-2016, kenaikan impor lebih kecil dari kenaikan penjualan Latinusa.***

**57. Tanggapan KADI**

Perkembangan impor yang mengalami peningkatan hanya sebesar 3% sedangkan penjualan Latinusa meningkat sebesar 5% terjadi karena telah diberlakukannya pengenaan BMAD sejak 15 Februari 2014. Hal ini menunjukkan bahwa pengenaan BMAD cukup efektif memulihkan kerugian yang dialami Latinusa. Namun berdasarkan resital 43 – 54 terlihat bahwa kondisi industri di Korea, Taiwan, dan Tiongkok menunjukkan tingkat produksi yang selalu lebih besar dari konsumsi nasional selama tahun 2014-2015 sehingga apabila pengenaan BMAD dihentikan akan membuat impor Tintplate dari negara yang telah dikenakan BMAD masuk ke pasar domestik lebih banyak. Selain itu, terbukti masih terjadi dumping yang dilakukan oleh eksportir/produsen di Korea, Taiwan dan Tiongkok sehingga apabila pengenaan BMAD dihentikan kerugian IDN akan berulang kembali.

***Pangsa Pasar Latinusa Meningkat Tajam Karena Kenaikan Kapasitas Produksi, Bukan Karena Antidumping***

***Kenaikan penjualan Latinusa terjadi mulai 2013, karena kapasitas produksi max nya ditingkatkan dari 130.000MT ke 160.000 MT/tahun. Jadi bukan karena masalah harga/dumping, Porsi impor pun menurun seiring dengan naiknya kapasitas produksi Latinusa, walaupun konsumsi nasional naik. Jadi jelas porsi kenaikan konsumsi nasional tidak menaikkan impor, tapi menaikkan penjualan Latinusa.***

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

*Pangsa pasar Latinusa dibandingkan impor, juga meningkat tajam mulai 2013, dari 51% (2010), menjadi 63% (2013-2016). Peningkatan pangsa pasar ini bukanlah karena diterapkannya BMAD, tapi karena Latinusa meningkatkan kapasitas dari 130,000MT menjadi 160,000MT di th. 2013, hingga pangsa pasar Latinusa di 2013 langsung naik menjadi 63% dari 54% (2012), padahal di th. 2013 BMAD belum berlaku.*

58. **Tanggapan KADI**

Periode penyelidikan pada penyelidikan *sunset review* ini adalah tahun 2014 – 2016 seperti yang telah disampaikan pada resital 6. Selama periode tersebut tidak ada peningkatan kapasitas yang dilakukan oleh IDN. Perkembangan impor mengalami penurunan terjadi karena telah dikenakan BMAD. Pengenaan BMAD tersebut sedikit demi sedikit memulihkan kerugian yang dialami oleh IDN sehingga IDN dapat meningkatkan pangsa pasarnya.

*Proteksi Berlebih Untuk Latinusa*

*Latinusa sudah memproduksi lebih dari 30 tahun sejak 1985, di proteksi dengan BM 12,5% ditambah lagi dengan BMAD 4,4-7,9%. ... Bukankah ini suatu kejanggalan, negara-negara tetangga kita yang kapasitas produksinya jauh di atas konsumsi nasional hanya di proteksi dengan BM 5%, sedangkan Latinusa yang kapasitas produksinya hanya 60% konsumsi nasional diproteksi dengan BM yang tinggi 12,5%, dan masih ditambah lagi dengan BMAD*

59. **Tanggapan KADI**

Bea masuk *Most Favored Nation* (MFN) dan BMAD merupakan dua kebijakan yang berbeda dan tidak dapat secara bersamaan dianggap sebagai sebuah proteksi. Pengenaan BMAD dilakukan hanya kepada impor yang telah terbukti dumping dan menyebabkan kerugian bagi IDN, sehingga harga jual IDN dapat bersaing secara adil dengan harga impor yang dikenakan BMAD.

Kebutuhan nasional yang berada di atas kemampuan produksi IDN dapat dipenuhi melalui sumber lainnya, termasuk impor.

*...kerugian Latinusa karena harga jual Tinplate yang rendah (harga Tinplate dunia yang turun) dan HPP belum bisa turun secara proporsional dimana Latinusa belum mampu secara maksimal mengelola operational costnya secara efisien. Laba/Rugi operasional sangat ditentukan oleh HPP dimana bagian cost terbesar adalah TMBP.*

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

*TMBP sebagai bahan baku utama tinplate merupakan komponen cost terbesar dimana Latinusa memanfaatkan posisinya sebagai bagian dari jaringan bisnis baja internasional yang dikelola oleh NSSMC (Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation) (sebagai pemegang saham mayoritas di Latinusa) dalam pengadaan TMBP dan menjamin pasokan TMBP. Adanya hubungan istimewa antara Latinusa dan NSSMC sebagai pemasok utama TMBP memungkinkan harga TMBP menjadi tidak kompetitif (tidak fair) ataupun memungkinkan terjadi transfer pricing. Dalam hal ini seharusnya KADI melakukan penyelidikan lebih mendalam mengenai bahan baku TMBP dan hubungan istimewa ini.*

60. Tanggapan KADI

Berdasarkan hasil penyelidikan, pasokan bahan baku TMBP selain dari NSSMC, juga berasal dari negara lain seperti Korea, Taiwan dan Tiongkok. Hal ini dilakukan IDN untuk menjaga ketersediaan bahan baku disamping untuk memperoleh harga bahan baku yang kompetitif.

*Saat ini Latinusa memproduksi Tinplate temper BA dengan ukuran terbatas, padahal masih banyak pabrik2 kaleng yang masih membutuhkan Tinplate BA dalam jumlah yang cukup besar. (Berkisar 10 – 25% total kebutuhan). Tinplate BA ini masih di produksi di Taiwan dan Tiongkok, jadi penerapan BMAD ke 2 negara tersebut membuat harga Tinplate BA jadi mahal.*

*Kendala-kendala kualitas lain yang masih terjadi: Wavy, Stain, Adhesion Lacquer yang lemah, dll masih On & Off terjadi.*

61. Tanggapan KADI

IDN mendapatkan bahan baku Tinplate (TMBP) dari berbagai sumber untuk dapat memproduksi Tinplate dengan berbagai spesifikasi yang dibutuhkan industri hilir, termasuk TMBP *Batch Annealing* (BA) yang merupakan bahan baku dari Tinplate temper BA. Proses BA terjadi pada produksi TMBP, sehingga permintaan Tinplate temper BA dapat disesuaikan dengan pembelian bahan baku TMBP BA. Berdasarkan penyelidikan, IDN dapat memproduksi dan menjual Tinplate BA dalam berbagai ukuran.

Dalam perkembangan teknologi, proses BA mulai digantikan dengan *Ultra Low Carbon* (ULC) untuk meningkatkan efisiensi produksi sehingga ketersediaan TMBP BA pun ikut berkurang.

---

LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

---

Berdasarkan penyelidikan, IDN memiliki mekanisme penanganan komplain kualitas barang dan pencatatan *ratio rejection* untuk masing-masing *customer*. *Ratio rejection* pada tahun 2016 sekitar 2% dari total penjualan IDN. Kendala kualitas ditangani IDN sesuai dengan kondisi komplain masing-masing.

**Pemerintah Korea**

*According to the Report, Korea's market share increased since 2014 while the market share of total imports decreased by 9 points and 1 point in 2015 and 2016, respectively. During the same period, the market share of Indonesia domestic industry (IDN) increased by 7 points and 1 point. This shows that the increase in Korea's market share is a result of competition with other importing countries and that there is no causal relation between imports from Korea and injury of domestic industry.*

62. Tanggapan KADI

Penyelidikan *sunset review* ini dilakukan terhadap impor barang dumping yang berasal dari Korea, Taiwan, dan Tiongkok yang telah dikenakan BMAD sejak 15 Februari 2014. Oleh karena itu, analisa terhadap perkembangan impor terfokus kepada negara-negara yang telah dikenakan BMAD. Berdasarkan resital 39-40 terlihat bahwa terjadi peningkatan volume impor secara absolut dan relatif terhadap konsumsi nasional dari negara yang dikenakan BMAD selama periode 2014-2016.

***Shinwasilup Co., Ltd. dan TCC Steel Corp***

***Determination of reasonable profit and construction method to determine the normal value for PCNs that was not profitable.***

63. Tanggapan KADI

Sebagaimana telah disampaikan pada resital 28 dan 29, KADI telah menerima tanggapan yang disampaikan Shinwasilup dan TCC terkait perhitungan margin dumping kedua perusahaan. Selanjutnya, KADI telah melakukan revisi dan perhitungan ulang margin dumping dan telah disampaikan secara terpisah kepada masing-masing perusahaan.

**LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA**

---

**I. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

64. Berdasarkan hasil penyelidikan, KADI menyimpulkan sebagai berikut:
- a. Berdasarkan resital 27 – 31 masih ditemukan marjin dumping yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dari negara yang saat ini dikenakan BMAD, sehingga dapat disimpulkan bahwa praktik dumping masih berlanjut.
  - b. Berdasarkan resital 33 – 38, kinerja IDN selama periode 2014 sampai 2016 telah membaik, dimana terdapat indikator yang menunjukkan perbaikan yaitu penjualan domestik, produksi, utilisasi kapasitas, produktivitas, dan laba operasional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengenaan BMAD efektif dalam memulihkan kerugian yang dialami IDN akibat praktik dumping. Namun demikian, kinerja IDN belum sepenuhnya pulih sehingga apabila pengenaan BMAD dihentikan, kerugian IDN akan berulang kembali.
  - c. Berdasarkan resital 39 – 40, secara kumulatif volume impor Tinplate dari Korea, Taiwan, dan Tiongkok mengalami peningkatan meskipun telah dikenakan BMAD. Selain itu, kondisi industri di Korea, Taiwan dan Tiongkok selama 2014 – 2016 tingkat produksi selalu lebih besar dari tingkat konsumsi nasional sehingga apabila pengenaan BMAD dihentikan akan membuat impor Tinplate dari negara yang telah dikenakan BMAD semakin meningkat.
  - d. Berdasarkan resital 43 - 54, ekspor merupakan pasar utama bagi industri Tinplate di Korea, Taiwan, dan Tiongkok. Hal ini terlihat dari penjualan ekspor yang jauh lebih tinggi dari penjualan domestik selama tahun 2014-2016. Kondisi ini menunjukkan kemungkinan impor Tinplate dapat kembali meningkat yang bisa menyebabkan kerugian IDN.
65. Berdasarkan kesimpulan hasil penyelidikan pada resital 64, KADI merekomendasikan pengenaan BMAD terhadap impor Tinplate yang berasal atau di impor dari Korea, Taiwan, dan Tiongkok dengan besaran tetap sesuai PMK Nomor 10/PMK.011/2014 sebagai berikut:



LAPORAN AKHIR HASIL PENYELIDIKAN SUNSET REVIEW TERHADAP PRODUK  
BAJA LEMBARAN LAPIS TIMAH (TINPLATE) YANG BERASAL DARI TAIWAN,  
TIONGKOK, DAN KOREA

Tabel 14. Rekomendasi Besaran BMAD

No.	Negara	Nama Perusahaan	Besaran BMAD (%)
1.	Tiongkok	Jiangsu Ton Yi Tinsplate Co., Ltd.	6,1
		Fujian Ton Yi Tinsplate Co., Ltd.	6,1
		Baoshan Iron & Steel Co., Ltd.	7,4
		Shanghai Meishan Iron & Steel Co., Ltd.	7,4
		Jiangyin Comat Metal Products Co., Ltd.	7,1
		Perusahaan Lainnya	7,4
2.	Korea	TCC Steel Corp.	6,2
		Dongbu Steel Co., Ltd.	7,9
		Shinhwasilup Co., Ltd.	4,4
		Perusahaan Lainnya	7,9
3.	Taiwan	Ton Yi Industrial Corp.	4,4
		Perusahaan Lainnya	4,4

66. Perpanjangan pengenaan BMAD diusulkan berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal diundangkan.

Jakarta, Agustus 2018  
Komite Anti Dumping Indonesia

